

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dengan mempertimbangkan hasil penyelidikan dan perbincangan di atas, hal yang cenderung diharapkan adalah:

- 5.1.1 Tata cara pengembangan ayam petelur yang dilakukan oleh para peternak dalam hal pemilihan benih, perawatan, pemeliharaan dan kandang pada umumnya sesuai dengan standar beternak ayam petelur.
- 5.1.2 Berdasarkan temuan penelitian, pendapatan bersih adalah Rp 784.800 pada tahun 2021 dan Rp 73.001.800 pada tahun 2022. Perbedaan pendapatan ini disebabkan oleh berbagai ukuran produksi telur setiap tahunnya dan perbedaan besarnya biaya faktor. Ada dua bagian biaya variabel tahun 2022, misalnya bibit ayam dan obat injeksi yang hanya diberikan satu kali untuk satu periode produksi, khusus diberikan pada tahun 2021.
- 5.1.3 Dilihat dari keterkaitan antara pendapatan dan biaya dalam penyelenggaraan usaha ayam petelur dalam satu periode penciptaan dengan batasan jumlah 500 ekor, diperoleh Nilai Biaya Pendapatan tahun 2021 sebesar 1,0 dan Nilai Biaya Pendapatan tahun 2022 sebesar 1,40, yang menunjukkan Nilai Laba lebih dari 1. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tersebut layak diusahakan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

- 5.2.1 Teknik budidaya ternak ayam petelur sudah dilakukan oleh peternak diharapkan dapat mempertahankan bahkan lebih ditingkatkan kualitas perawatan dan pemeliharaan bagi ternak ayam petelur gar kualitas produksi telur dari ternak semakin baik pula.
- 5.2.2 Diharapkan peternak dapat mempertahankan sekaligus dapat meningkatkan pendapatan yang sudah di peroleh selama satu periode produksi dengan cara memaksimalkan perawatan ayam petelur sehingga produksi telur yang dihasilkan akan bertambah dan tentunya dengan kualitas yang baik.
- 5.2.3 Diharapkan jumlah kapasitas dari ayam petelur di peternakan ini di tambahkan karena dilihat dari nilai *R/C ratio* satu periode produksinya peternakan ini layak untuk diusahakan .